

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tentang Rumah Sakit Tahun 2009, dimana disebutkan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Menurut Hatta (2013), Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien di sarana pelayanan kesehatan.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 312 Tahun 2020 Tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan. Mengelola data dan informasi kesehatan diantaranya merancang dan penerapan keamanan data kesehatan, mengelola pelepasan informasi kesehatan, menyusun pelaporan pelayanan dan program kesehatan. Pengelolaan pelayanan kesehatan salah satunya dengan cara mengelola sensus harian jalan yang berperan penting dalam pembuatan laporan rumah sakit.

Menurut direktur jendral pelayanan medik, departemen kesehatan RI (1998), Data sensus harian di rumah sakit harus dikumpulkan setiap hari. Data tersebut berguna untuk memantau perawatan pasien setiap hari, minggu, bulan. Sensus

harian pasien rawat jalan adalah kegiatan pencatatan atau perhitungan pasien yang di lakukan setiap hari pada setiap intallasi rawat jalan.

Setelah peneliti melakukan survei awal di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya surabaya, peneliti menemukan beberapa hal yang dihubungkan dengan lima komponen utama yang terdapat dalam formulir kertas menurut Huffman (1994) seperti dibawah ini :

Tabel 1. 1 Analisis komponen utama formulir pada Lembar Sensus Harian Rawat Jalan di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya.

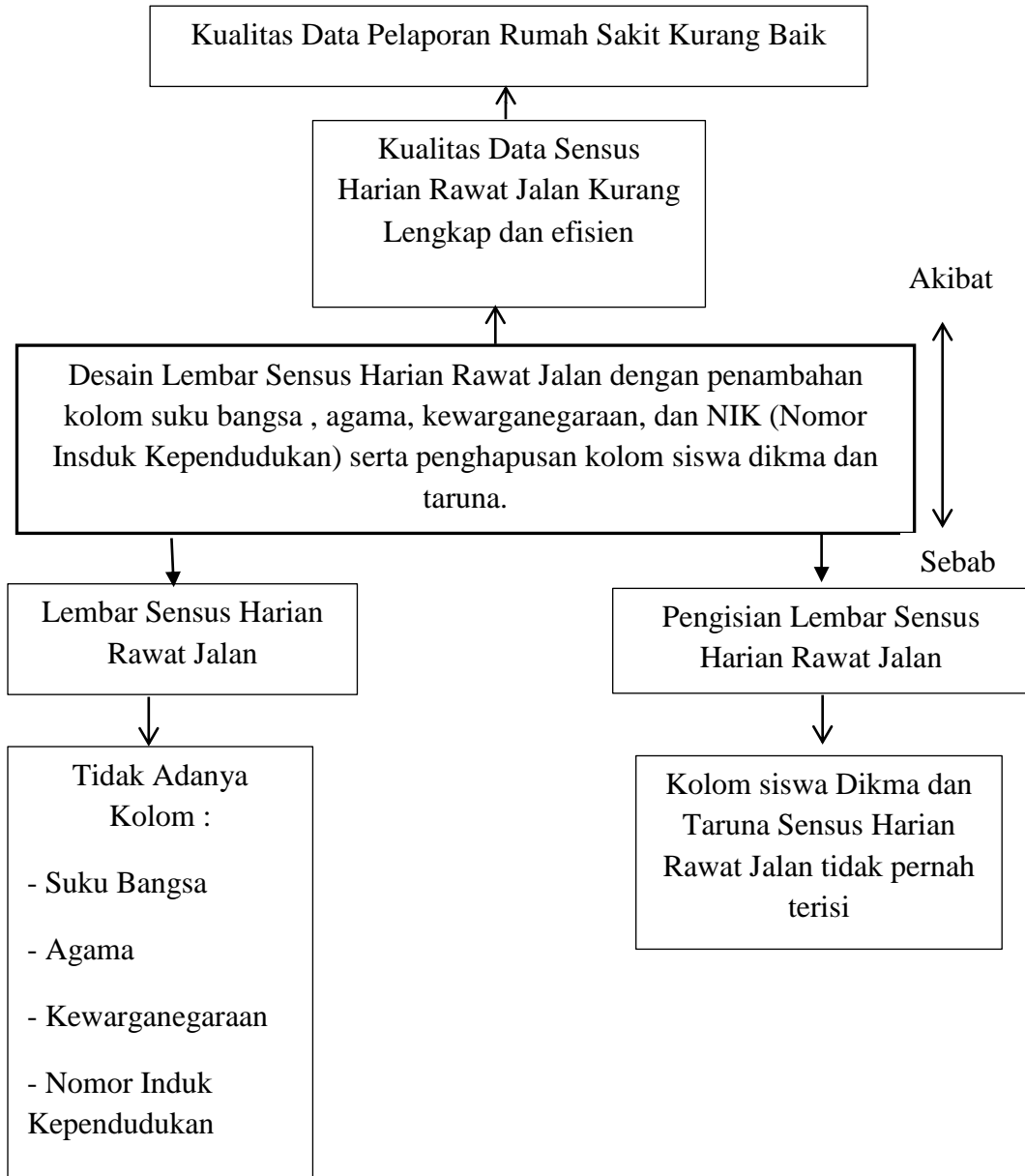
No.	Komponen Utama	Keterangan
1.	<i>Heading</i>	Heading dengan judul berada pada tengah atas, tanggal dan nama poliklinik terdapat pada kanan atas, dan nama rumah sakit pada kiri atas sudah sesuai dengan ketentuan heading, formulir terdiri lebih dari satu halaman pada halaman pertama nomor halaman pada kanan bawah dan judul pada kiri bawah.
2.	<i>Introduction</i>	Tidak Ada
3.	<i>Instruction</i>	Tidak Ada
4.	<i>Body</i>	Pada bagian depan terdapat tabel dengan jumlah 24 baris judul tabel (nomor, nomor RM, Nama, Diagnosa, Umur Laki-laki, Umur Perempuan, Angkatan darat (militer, PNS, keluarga), Angkatan lain (militer, PNS, keluarga), siswa dikma, taruna, BPJS, umum, Pengunjung baru, Pengunjung lama, Kunjungan baru, Kunjungan lama, Tindakan (rujuk, rawat inap, lain-lain, rujuk balik)), 3 kolom judul tabel, dan 22 kolom yang akan diisi data sensus. Pada bagian terdapat 24 baris, 1 kolom

No.	Komponen Utama	Keterangan
		judul tabel, dan 29 kolom yang akan diisi data sensus. Dari semua tabel ada dua tabel yang jarang digunakan yaitu kolom siswa dikma dan taruna. Untuk meningkatkan kualitas pelaporan rawat jalan maka dibutuhkan penambahan 4 item pada formulir sensus harian rawat jalan (Suku bangsa, agama, kewarganegaraan, NIK(Nomor Induk Kependudukan)).
5.	<i>Close</i>	Tidak Ada

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, peneliti menemukan perlunya penambahan item pada kolom sensus harian rawat jalan yaitu kolom suku bangsa, agama, kewarganegaraan, dan NIK (Nomer Induk Kependudukan) yang bertujuan untuk kebutuhan pelaporan internal rumah sakit yang nantinya diminta pada saat akreditasi SNARS edisi 1.1 , Selain penambahan 4 item tersebut diatas, ada pengurangan kolom yang tidak pernah dipakai yaitu kolom siswa dikma dan taruna agar lembar sensus harian rawat jalan lebih efisien.

Latar belakang permasalahan diatas ,mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai Redesain Lembar Sensus Harian guna Meningkatkan Kualitas Pelaporan Pasien di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya.

## 1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1. 1 Identifikasi Penyebab Masalah

Gambar di atas yang menggunakan pendekatan sebab akibat pada permasalahan sistem pelaksanaan sensus harian rawat jalan yang belum optimal di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya. Adapun faktor sebab terdiri dari tidak adanya kolom suku bangsa, agama, kewarganegaraan, Nomor Induk Kependudukan pada lembar sensus harian rawat jalan, Pada saat pengisian Lembar Sensus Harian Rawat Jalan Kolom siswa Dikma dan Taruna tidak pernah terisi.

Akibatnya kualitas data Sensus Harian Rawat Jalan kurang lengkap dan efisien sehingga berdampak pada kualitas data pelaporan Rumah Sakit Kurang Baik. Diperlukannya desain lembar sensus harian rawat jalan yang akan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan yang diharapkan dapat memperbaiki sistem pelaksanaan sensus harian rawat jalan di rumah sakit.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas serta sesuai dengan tujuan yang dicapai, maka ditetapkan batasan terhadap sistem yang diteliti. Peneliti hanya mendesain lembar sensus harian rawat jalan tanpa menghitung anggaran desain lembar sensus harian rawat jalan karena keterbatasan ijin dan waktu.

### **1.4 Rumusan Masalah**

“Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diuraikan rumusan masalah penelitian adalah bagaimanakah redesain formulir sensus harian rawat jalan di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya?”

## **1.5 Tujuan Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Umum**

Menghasilkan Redesain Lembar Sensus Harian Rawat Jalan Di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya.

### **1.5.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis kebutuhan pelaporan pada lembar sensus harian rawat jalan
2. Melakukan perencanaan kebutuhan pelaporan pada lembar sensus harian rawat jalan
3. Membuat redesain lembar sensus harian rawat jalan di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan dalam praktik, wawasan, pengalaman tentang sistem pelaporan yaitu Sensus Harian Rawat Jalan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dengan yang ada di lapangan, khususnya dalam bidang pelaporan.

### **1.6.2 Bagi Rumah Sakit**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi rumah sakit dalam pelaksanaan sensus harian rawat jalan yang berguna dalam peningkatan pelayanan kesehatan dan mutu rumah sakit dengan kualitas pelaporan yang baik.

### **1.6.3 Bagi Akademik**

Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya dan masyarakat umumnya juga sebagai bahan referensi serta sebagai bukti bahwa penulis telah menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Program DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan